

## Sistem Informasi Akuntansi Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode Rasio Keuangan Berbasis Multiuser (Studi Kasus di CV. Obral Baru)

**Ana Fitroh Utami**

Universitas STEKOM, Indonesia

E-mail: [ana.fitrohutami@gmail.com](mailto:ana.fitrohutami@gmail.com)

***Abstract.** CV. Obral Baru is a company engaged in the distribution of PT. Unilever Indonesia Tbk. products. In running its business, CV. Obral Baru experiences many obstacles. The company's management is not well structured, there is no separation of duties and responsibilities, the procedures applied by the company are not well implemented, the preparation of reports is still manual with the help of a calculator, the use of time is less effective because it has to re-match and repeat calculations in adding balances, many errors in recording, the financial reports produced do not provide clear information, and the security of company data is not guaranteed. The author designed a financial accounting information system using a Multiuser-based system. By using the Microsoft Visual Basic and database applications using MySQL. This new system is expected to be a tool for companies to process data to be more valid and effective.*

***Keywords:** Accounting Information System, Financial Reports, Financial Ratios.*

**Abstrak.** CV. Obral Baru adalah perusahaan yang bergerak dibidang pendistribusian barang – barang produk PT. Unilever Indonesia Tbk. Dalam menjalankan usahanya CV. Obral Baru mengalami banyak kendala. Manajemen perusahaan yang belum terstruktur dengan baik, belum adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab, tidak terlaksana dengan baik prosedur yang diterapkan oleh perusahaan, pembuatan laporan yang masih bersifat manual dengan alat bantu kalkulator, pemanfaatan waktu yang kurang efektif karena harus mencocokkan ulang dan perhitungan berulang dalam penjumlahan saldo, banyaknya kesalahan dalam pencatatan, laporan keuangan yang dihasilkan belum memberikan informasi yang jelas, serta tidak terjaminnya keamanan data perusahaan. Penulis merancang sistem informasi akuntansi keuangan dengan menggunakan sistem yang berbasis Multiuser. Dengan menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic dan database menggunakan MySQL. Sistem baru ini diharapkan dapat menjadi alat bantu bagi perusahaan untuk pengolahan data supaya lebih valid dan efektif.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Laporan Keuangan, Rasio Keuangan.

### PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi, keefektifan dan akuntabilitas dari sebuah sistem informasi ini sangat diperlukan oleh perusahaan sebagai penunjang berhasilnya sebuah rencana yang diinginkan oleh perusahaan. Terlebih untuk sistem informasi mengenai laporan keuangan yang merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dan merupakan hal yang intern untuk berlangsungnya sebuah perusahaan.

---

Received Juni 15, 2024; Accepted November 18, 2024; Published Desember 30, 2024

\* Ana Fitroh Utami, [ana.fitrohutami@gmail.com](mailto:ana.fitrohutami@gmail.com)

Menurut Mamhud M.Hanafi dan Abdul Halim (2002:63), laporan keuangan adalah laporan yang diharapkan bisa memberi informasi mengenai perusahaan dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti industri, kondisi ekonomi, bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek risiko perusahaan. Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Pimpinan perusahaan sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan yang telah dianalisis, karena hasil tersebut dapat dijadikan sebagai alat dalam pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang. Dengan menggunakan analisis rasio akan diketahui hasil finansial yang telah dicapai pada tahun lalu, dapat diketahui kelemahan yang dimiliki perusahaan, serta mengetahui hasil yang cukup baik. Hasil dari kegiatan manajemen ini kemudian dijadikan sebuah tolok ukur untuk menilai keberhasilan manajemen sebuah perusahaan dalam hal pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan dalam periode tertentu.

Perusahaan ini sudah menerapkan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan penyusunan laporan keuangan yang berlaku pada umumnya. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas perusahaan.

Pada perusahaan ini, pimpinan dalam menentukan kinerja perusahaan hanya mengacu pada laba yang diperoleh perusahaan melalui laporan laba rugi. Semakin tinggi laba perusahaan, pimpinan menilai bahwa kinerja perusahaan semakin baik. Padahal laporan keuangan tidak hanya dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan saja tetapi juga dituntut agar dapat menggambarkan dampak yang lebih jauh lagi dari kebijakan yang telah diambil oleh pimpinan perusahaan dan prospeknya dimasa yang akan datang. Dengan laporan keuangan tersebut, pimpinan dapat mengambil keputusan yang tepat atas peristiwa yang terjadi selama periode pembukuan berjalan. Apabila pimpinan kurang mengerti cara menganalisa laporan keuangan maka menyebabkan pimpinan tidak dapat memberikan keputusan yang tepat dalam mengatur operasi perusahaan sehingga efisiensi dalam perusahaan tidak tercapai yang berakibat pada pemborosan waktu, tenaga dan biaya. Seperti pengelolaan data perusahaan sampai ke laporan keuangan, perusahaan masih menggunakan sistem manual dengan menggunakan alat bantu kalkulator yang mengakibatkan banyaknya kesalahan yang ditimbulkan SDM.

Piutang akan bermasalah karena pimpinan sulit mengukur berapa lama waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam menerima seluruh tagihan dari konsumen. Dan ini mengakibatkan melonjaknya jumlah piutang pada perusahaan. Selain itu, alasan perusahaan masih menggunakan sistem manual, karena pada bagian administrasi pembukuan yang belum terstruktur dengan baik yang menyebabkan belum adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab serta tidak terlaksananya prosedur yang diterapkan oleh perusahaan sehingga belum adanya pihak yang bertanggung jawab memberikan perubahan dalam pengolahan data perusahaan menjadi lebih baik serta belum adanya sistem baru untuk mengganti sistem lama. Keamanan data perusahaan juga masih kurang karena mudah dibuka oleh orang lain yang tidak berkepentingan. Kelemahan inilah yang menyebabkan lambatnya penyampaian informasi yang dibutuhkan oleh pimpinan, sehingga peningkatan kinerja perusahaan menjadi terhambat.

laporan laba rugi:

**Tabel 1.1 Laporan Laba Rugi CV. Obral Baru**

CV. OBRAL BARU			
LAPORAN LABA RUGI			
PER 31 DESEMBER 2014			
Penjualan			Rp 2.352.791.100
Retur Penjualan		Rp 584.180.500	
			Rp 584.180.500
<b>Penjualan Bersih</b>			<b>Rp 1.768.610.600</b>
<b>Harga Pokok Penjualan :</b>			
Persediaan Barang Dagang (Awal)		Rp 156.809.400	
Pembelian	Rp 1.960.096.200		
Biaya Bongkar Barang	Rp 2.020.200		
		Rp 1.962.116.400	
Retur Pembelian	Rp 155.789.500		
Pot. Pembelian	Rp 300.717.800		
		Rp 456.507.300	
<b>Pembelian Bersih</b>			<b>Rp 1.505.609.100</b>
Barang Tersedia Dijual			Rp 1.662.418.500
Persediaan Barang Dagang (Akhir)			Rp 155.659.100
<b>Harga Pokok Penjualan</b>			<b>Rp 1.506.759.400</b>
<b>Laba Rugi/Kotor</b>			<b>Rp 261.851.200</b>
<b>Biaya Operasional :</b>			
- Biaya Perlengkapan		Rp 329.400	
- Biaya Peralatan		Rp 855.000	
- Biaya Gaji		Rp 58.954.000	
- Biaya Parkir		Rp 1.065.000	
- Biaya Operasi Van		Rp 15.216.200	
- Biaya Listrik, telepon, air		Rp 790.000	
- Biaya Angsuran Mobil		Rp 3.252.000	
- Biaya Sewa Gudang		Rp 20.000.000	
- Biaya Lain - lain		Rp 446.000	
<b>Jumlah Biaya Operasional</b>			<b>Rp 100.907.600</b>
<b>Laba bersih</b>			<b>Rp 160.943.600</b>

(Sumber : Perusahaan CV. Obral Baru)

laporan neraca:

**Tabel 1.2 Laporan Neraca CV. Obral Baru**

CV. OBRAL BARU			
LAPORAN NERACA			
PER 31 DESEMBER 2014			
<b>Aktiva</b>			
<b>Aktiva Lancar</b>			
Kas		Rp 78.820.800	
Kas Bank BCA		Rp 265.400.000	
Piutang dagang		Rp 31.432.100	
Persediaan barang dagang		Rp 225.016.700	
Perlengkapan		Rp 5.000.000	
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>			<b>Rp 605.669.600</b>
<b>Aktiva Tetap</b>			
Tanah		Rp 100.000.000	
Peralatan kantor	Rp 15.000.000		
Akum. Peny. Peralatan kantor	Rp 3.500.000		
		Rp 11.500.000	
Kendaraan	Rp 30.000.000		
Akum. Peny. Kendaraan	Rp 5.000.000		
		Rp 25.000.000	
Gedung	Rp 200.000.000		
Akum. Peny. Gedung	Rp 5.000.000		
		Rp 195.000.000	
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>			<b>Rp 331.500.000</b>
<b>Jumlah Aktiva</b>			<b>Rp 937.169.600</b>
<b>Kewajiban</b>			
<b>Kewajiban Lancar</b>			
Utang dagang	Rp 245.857.400		
Utang Gaji	Rp 25.000.000		
<b>jumlah Kewajiban Lancar</b>		Rp 270.857.400	
<b>Kewajiban jangka panjang</b>			
Utang Bank	Rp 350.000.000		
<b>Jumlah kewajiban jangka panjang</b>		<b>Rp 350.000.000</b>	
<b>Jumlah kewajiban</b>			<b>Rp 620.857.400</b>
<b>Modal Pemilik</b>			
Modal			Rp 316.312.200
<b>Total kewajiban dan modal pemilik</b>			<b>Rp 937.169.600</b>

(Sumber : Perusahaan CV. Obral Baru)

Evaluasi kinerja keuangan pada perusahaan ini dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan, dengan data pokok sebagai input dalam analisis ini adalah laporan laba rugi dan neraca. Dengan data awal yaitu tahun 2014 karena tahun tersebut merupakan pergantian pimpinan yang baru dan akan menjadi acuan untuk menentukan nilai kinerja keuangan berdasarkan tahun awal pergantian pimpinan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan. Analisis rasio keuangan memungkinkan pimpinan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dengan cepat, karena penyajian rasio – rasio keuangan akan menunjukkan kondisi sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio menghubungkan unsur – unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Analisis pos – pos neraca akan memberikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan, sedangkan analisis terhadap laporan laba rugi akan mendeskripsikan hasil atau perkembangan usaha dari perusahaan.

Untuk dapat menghasilkan sistem informasi akuntansi keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan menjadikan suatu alat yang lebih efektif, efisien, dan valid maka penulis merancang suatu sistem informasi akuntansi menggunakan program aplikasi yang dapat mempermudah pekerjaan agar menghasilkan output berupa laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat. Keefektifan dapat dilihat dari segi pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan yaitu dengan pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang semakin meningkat setiap tahunnya serta keefisienan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam melakukan suatu kegiatan untuk memberikan hasil yang memuaskan tetapi dapat menghemat waktu, energi, ataupun biaya. Maka dari itu, penulis akan merancang Program aplikasi yaitu Microsoft Visual Basic dengan *database* MySQL yang diharapkan akan mempermudah perusahaan dalam mengelola laporan keuangan. Penulis menggunakan aplikasi ini, karena memiliki kemudahan dalam pengoperasian sehingga tidak menyulitkan *User* dan diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada pada CV. Obral Baru.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Pengertian Sistem**

Menurut C.West Churchman yang diterjemahkan oleh Krismiaji (2015:4), bahwa sebuah sistem dapat didefinisikan sebagai serangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan.

### **2. Pengertian Informasi**

Informasi menurut Sutarman dalam Mustakini (2009:14):

“Informasi adalah sekumpulan fakta (data) yang di organisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi si penerima. Sebagai contoh, apabila kita memasukkan jumlah gaji dengan jumlah jam bekerja, kita akan mendapatkan informasi yang berguna. Dengan kata lain, informasi datang dari data yang akan diproses.”

3. **Pengertian Sistem Informasi**  
Menurut Krismiaji (2015:4) sistem informasi adalah cara – cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara – cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
4. **Pengertian Akuntansi**  
Akuntansi adalah suatu aktivitas dalam mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasi dan mengikhtisar sebuah transaksi ekonomi atau kejadian yang dapat menghasilkan data kuantitatif terutama yang bersifat keuangan yang dipergunakan dalam pengambilan keputusan (Amin.W. 1997).
5. **Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**  
Sistem informasi akuntansi menurut Krismiaji (2015;4) adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoprasikan bisnis. Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan.
6. **Pengertian Laporan Keuangan**  
Laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara(Ikatan Akuntansi Indonesia,2009).
7. **Pengertian Kinerja Perusahaan**  
Kinerja merupakan singkatan dari kinetika energi kerja yang padanan kata dalam bahasa Inggris adalah *performance*. Menurut Suyadi Prawirosentono mengatakan bahwa :  
“*Performance* adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing – masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal dengan tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral ataupun etika”.(1999:2)
8. **Pengertian Metode Rasio Keuangan**  
Analisis Rasio Keuangan atau *Financial Ratio* merupakan suatu alat analisa yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan data perbandingan masing-masing pos yang terdapat di laporan keuangan seperti Laporan Neraca, Rugi / Laba dalam periode tertentu.
9. **Pengertian Microsoft Visual Basic 6.0**  
Visual Basic 6.0 adalah suatu program aplikasi yang mempermudah programmer untuk membuat suatu program dengan cepat dan lebih mudah diakses oleh kalangan non-programmer dengan meminjam bahasa *Object Oriented Project (OOP)* serta mempraktikan secara grafis dan visual. Visual Basic terkadang disebut *Rapid Application Development (RAD)* ) karena memungkinkan programmer membuat

aplikasi prototype dengan cepat, RAD adalah model proses pembangunan perangkat lunak yang tergolong dalam teknik incremental ( bertingkat )

10. Pengertian MySQL

MySQL adalah sebuah program *database* server yang mampu menerima dan mengirimkan datanya sangat cepat, multi *User* serta menggunakan perintah dasar SQL ( *Structured Query Language* ).

11. Pengertian Crystal Report

*Crystal Report* adalah salah satu program tunggal yang telah terintegrasi dengan Microsoft Visual Basic, sehingga dengan menggunakan *Crystal Report* ini, memungkinkan bagi seorang *programmer* menciptakan sebuah program yang lengkap.

12. Pengertian Multiuser

Multi user adalah suatu sistem dimana lebih dari satu user dalam menggunakan secara bersama-sama satu atau lebih perangkat keras, piranti lunak dan data atau informasi, orang dan prosedur melalui masing-masing computer, lawan dari Multi-user adalah Single-user adalah sistem operasinya hanya bisa melayani satu user pada saat yang bersamaan.

13. Pengertian Flowchart

Flowchart adalah metode untuk menggambarkan tahap-tahap pemecahan masalah dengan mempresentasikan simbol-simbol tertentu yang mudah dimengerti, mudah digunakan dan standar.

14. Pengertian DFD (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram (DFD) menurut Jogiyanto Hartono adalah: “Diagram yang menggunakan notasi simbol untuk menggambarkan arus data system” (Jogiyanto Hartono, 2005:701).

15. Pengertian ERD

Definisi ERD (*Entity RelationShip Diagram*) menurut Hall James A dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi didefinisikan sebagai berikut: “ERD adalah suatu teknik dokumentasi yang digunakan untuk menyajikan relasi antar entitas dalam sebuah sistem.” Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan diagram yang digunakan untuk merancang suatu basis data, untuk memperlihatkan hubungan atau relasi antar entitas atau objek yang terlihat beserta atributnya.

16. Pengertian Normalisasi

Normalisasi yaitu teknik untuk mengorganisasi data ke dalam tabel-tabel untuk memenuhi kebutuhan pemakai di dalam suatu organisasi.

## METODE PENELITIAN

Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D). Penjelasan model penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D) di atas adalah sebagai berikut:

1. *Research and information collecting*: studi literature yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, dan persiapan untuk merumuskan kerangka kerja penelitian.
2. *Planning*: merumuskan kecakapan dan keahlian yang berkaitan dengan permasalahan, menentukan tujuan yang akan dicapai pada setiap tahapan, dan jika mungkin / diperlukan melaksanakan studi kelayakan secara terbatas, memikirkan produk apa yang akan dihasilkan.
3. *Develop preliminary form of product*: yaitu mengembangkan bentuk permulaan dari produk yang akan dihasilkan.
4. *Preliminary field testing*: melakukan uji coba lapangan awal dalam skala terbatas dengan melibatkan subjek secukupnya.
5. *Main product revision*: melakukan perbaikan terhadap produk awal yang dihasilkan berdasarkan hasil ujicoba awal.
6. *Main field testing*: uji coba utama yang melibatkan stage holder.
7. *Operational product revision*: melakukan perbaikan/penyempurnaan terhadap hasil uji coba lebih luas, sehingga produk yang dikembangkan sudah merupakan desain model operasional yang siap divalidasi.
8. *Operational field testing*: langkah uji validasi terhadap model operasional yang telah dihasilkan.
9. *Final product revision*, yaitu melakukan perbaikan akhir terhadap model yang dikembangkan guna menghasilkan produk akhir (final).
10. *Dissemination and implementation*: langkah menyebarluaskan produk/model yang dikembangkan.

### Prosedur Pengembangan

#### a. *Research and information collecting* (penelitian pendahuluan)

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara :

1. Melakukan wawancara dengan bagian administrasi pembukuan, pimpinan dan bagian-bagian terkait di CV. Obral Baru.
2. Melakukan observasi dengan mengamati proses pencatatan transaksi sampai pembuatan laporan keuangan di CV. Obral Baru.
3. Melakukan studi literatur untuk mendapatkan teori yang berkaitan dengan sistem yang akan dikembangkan.

#### b. *Planning* (perencanaan), pada bagian ini penulis melakukan tahap :

1. Merumuskan permasalahan.
2. Menentukan tujuan penelitian.
3. Membuat jadwal penelitian.

- c. *Development preliminary form of product* (mengembangkan jenis atau bentuk produk awal)  
Yaitu membuat perancangan atau desain produk yang diwujudkan dalam bentuk gambar dan bagan sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk membuatnya.
- d. *Preliminary fieldtesting* (melakukan uji coba produk tahap awal)  
Pada tahap ini peneliti melakukan validasi sistem informasi akuntansi keuangan melalui pakar sampai desainnya dinyatakan valid.
- e. *Main product revision* (melakukan revisi terhadap produk utama)  
Tahapan ini peneliti melakukan perbaikan terhadap desain sistem informasi akuntansi keuangan yang disarankan oleh pakar.
- f. *Main field testing* (Melakukan uji coba produk)  
Setelah desain sistem dinyatakan valid oleh pakar, kemudian dibuat program menjadi *software* aplikasi yang sudah berfungsi dengan baik. Pada tahapan ini produk *software* dilakukan uji coba lapangan secara lebih luas. Dengan melakukan validasi kepada *User* atau pengguna sistem informasi akuntansi keuangan ini.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menghasilkan sebuah software Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode Rasio Keuangan Berbasis Multiuser ( Studi Kasus CV. Obral Baru ) yang dapat diimplementasikan di tempat penelitian. Sistem ini digunakan untuk mempermudah user dalam melakukan pencatatan transaksi sampai pembuatan laporan keuangan perusahaan serta mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Berikut penjelasan beberapa form pada software ini :

### 1. Tampilan Form Login

Form login digunakan untuk akses user masuk ke dalam program aplikasi sistem informasi akuntansi keuangan ini. Pada form login user harus melakukan input username dan password dengan benar.

### Tampilan Form Menu Utama

Setelah melakukan login sebagai salah satu user, maka akan muncul tampilan form menu utama. Terdapat otoritas user sebagai admin penjualan, admin pembukuan atau pimpinan.

### 2. Tampilan Form Master

Form master adalah form-form yang berisi pilihan untuk memasukkan data master yang akan digunakan saat transaksi agar tidak terjadi kesalahan input data dan tidak terjadi proses memasukkan data yang berlebihan. Berikut tampilan dari sub menu form master :

- a. Form Data Barang
- b. Tampilan Form Customer
- c. Tampilan Form Suplier
- d. Tampilan Form Kategori



- e. Tampilan Form Rekening
  - f. Tampilan Form Sales
  - g. Tampilan Form Koreksi Stok
  - h. Tampilan Form Kartu Stok
3. Tampilan Form Transaksi
- Form transaksi adalah form-form yang berisi pilihan untuk memasukkan transaksi yang sedang berlangsung, yang nantinya akan langsung masuk kedalam jurnal dan dapat diproses menjadi sebuah laporan keuangan. Tampilan sub menu transaksi seperti dibawah ini :
- a. Tampilan Form Pembelian
  - b. Tampilan Form Return Pembelian
  - c. Tampilan Form Penjualan
  - d. Tampilan Form Return Penjualan
  - e. Tampilan Form Pembayaran
  - f. Tampilan Form Jurnal Umum
  - g. Tampilan Form Piutang
4. Form Laporan Keuangan
- Form ini digunakan untuk mencetak hasil laporan keuangan perusahaan serta analisis laporan keuangan perusahaan. Ada beberapa form yang terdapat pada menu laporan keuangan, antara lain :
- a. Tampilan Laporan Jurnal
  - b. Tampilan Laporan Buku Besar
  - c. Tampilan Laporan Rugi/Laba
  - d. Tampilan Laporan Neraca
  - e. Tampilan Laporan Current Rasio
  - f. Tampilan Laporan Cash Rasio
  - g. Tampilan Laporan Quick Rasio
  - h. Tampilan Laporan Total Debet To Asset Rasio
  - i. Tampilan Laporan Average Collection Periode Rasio
  - j. Laporan Receivable Turn Over Rasio
  - k. Laporan Net Provit Margin Rasio
  - l. Tampilan Laporan Return On Inversment Rasio
5. Tampilan Form Set Up
- Form ini digunakan user untuk merubah dan menambah data pengguna atau hak akses. Berikut beberapa submenu pada form setup :
- a. Tampilan Form Ganti Password
  - b. Form Input User

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pencatatan transaksi sampai ke pembuatan laporan keuangan pada perusahaan CV. Obral Baru masih menggunakan cara manual yang kurang efektif , efesien, serta kurang valid. Cara tersebut memperbesar kemungkinan terjadinya kesalahan perhitungan atau pun kekeliruan dalam pencatatan transaksi, sehingga perlu dilakukan perbaikan terhadap sistem lama dengan membuat sistem informasi akuntansi keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan metode rasio keuangan berbasis multiuser yang dapat memberikan *output* berupa laporan keuangan serta analisis laporan keuangan. Proses pada sistem ini dimulai dari melakukan *input* pada transaksi penjualan, pembelian, serta transaksi keuangan lainnya pada jurnal yang selanjutnya dapat menghasilkan informasi berupa laporan keuangan serta analisis laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pimpinan perusahaan sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat tercapai dengan baik.
2. Dapat dilihat pada pembahasan sebelumnya , pada tahun 2016 saat pergantian pimpinan yang baru tingkat efektivitas kinerja keuangan perusahaan sebesar 89% yang berarti tingkat efektivitas kinerja keuangan perusahaan masih kurang efektif. Realisasi pendapatan perusahaan masih dibawah target yang ditetapkan dari PT. Unilever Indonesia Tbk. Pencatatan manual mempersulit pimpinan dalam melakukan pengontrolan terhadap pendapatan penjualan perusahaan. Dengan penerapan aplikasi sistem informasi akuntansi keuangan mempermudah pimpinan dalam mengontrol pendapatan penjualan perusahaan dari form transaksi penjualan yang secara otomatis masuk kedalam laporan keuangan.
3. Aplikasi sistem informasi akuntansi keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan metode rasio keuangan berbasis multiuser menghasilkan laporan keuangan dan analisis laporan keuangan yang valid. Berdasarkan penilaian dari pakar validator nilai validasi menghasilkan nilai sebesar 3,0 yang berada diantara 2,51 – 3,25 yang tergolong dalam kategori valid, sedangkan penilaian dari validator materi yaitu pimpinan dari CV. Obral Baru mendapat nilai validasi 3,5 yang berada diantara 3,26 – 4,0 yang tergolong dalam kategori sangat valid. Untuk penilaian dari user yaitu bagian admin penjualan dan admin pembukuan yang berjumlah empat responden mendapat nilai 3,5 yang berada pada rentang 3,26 – 4,0 yang tergolong dalam kategori sangat valid. Hal ini berarti bahwa aplikasi sistem informasi akuntansi keuangan ini dapat digunakan pada perusahaan CV. Obral Baru untuk membantu meminimalisir kesalahan yang terjadi serta sistem yang terkomputerisasi dapat mempercepat kinerja perusahaan sehingga pimpinan dapat dengan cepat dan tepat dalam mengambil keputusan untuk perbaikan perusahaan.

### **Keterbatasan Produk**

Sistem Informasi Akuntansi Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode Rasio Keuangan Berbasis Multiuser ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut :

1. Sistem yang dirancang hanya digunakan untuk CV. Obral Baru.
2. Sistem Informasi Akuntansi Keuangan ini tidak dapat diakses secara online karena harus melalui server dari user.

### **Saran**

Setelah pembuatan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode Rasio Keuangan Berbasis Multiuser, ada beberapa saran yang diharapkan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya :

1. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan CV. Obral Baru dengan menggunakan metode rasio keuangan dengan harapan penelitian selanjutnya dapat menilai kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode lain yang lebih akurat dan lengkap agar dalam menganalisa laporan keuangan lebih valid.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan terdapat acuan untuk pengukuran kinerja keuangan agar memudahkan perusahaan mengukur kinerja keuangan perusahaan.
3. Pengembangan sistem informasi akuntansi keuangan diharapkan dapat diakses secara *online* untuk memudahkan pimpinan dan user dalam mengakses sistem informasi akuntansi keuangan secara mudah dan cepat agar keefektifan dan keefisienan kinerja keuangan perusahaan dapat tercapai.
4. Perlunya SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkompeten untuk mengoperasikan komputer dengan dilakukan pelatihan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi keuangan terutama pada bagian yang berwenang untuk mengoperasikan sistem tersebut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Hery, 2014;“*Akuntansi Dasar 1 & 2*”, Edisi Pertama, Jakarta : Grasindo.

Hery, 2015;“*Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*”,Edisi Kedua, Jakarta : Grasindo.

Krismiaji, 2015; “*Sistem Informasi Akuntansi*”,Edisi Keempat, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Kristanto, Andi, 2007;“*Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*”, Yogyakarta : Gava Media.